

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti mengenai Pengaruh *Soft Skill*, Kompetensi dan *Self Efficacy* terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kuningan Angkatan tahun 2021, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Soft skill*, Kompetensi dan *Self efficacy* berpengaruh secara bersama sama dan signifikan terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa. Artinya kesiapan kerja dipengaruhi oleh ketiga variabel tersebut, yaitu *soft skill*, kompetensi dan *self efficacy* mendapatkan nilai yang tinggi, maka akan meningkatkan pula nilai kesiapan kerja mahasiswa pada angkatan 2021 di Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Kuningan.
2. *Soft Skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Artinya semakin baik *soft skill* yang dimiliki mahasiswa maka akan meningkatkan nilai kesiapan kerja pada mahasiswa angkatan 2021 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kuningan.
3. Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Artinya semakin baik nilai kompetensi yang dimiliki mahasiswa maka akan meningkatkan nilai kesiapan kerja pada mahasiswa angkatan 2021 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kuningan.
4. *Self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa, Artinya semakin baik *self efficacy* yang dimiliki mahasiswa maka akan meningkatkan nilai kesiapan kerja pada mahasiswa angkatan 2021 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kuningan

5.2 Saran

Sehubungan dengan kesimpulan yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka peneliti dapat memberikan saran yang dapat diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kuningan
 - a. Dalam upaya meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kuningan, pimpinan fakultas diharapkan dapat lebih fokus dalam mengidentifikasi dan mengembangkan berbagai aspek yang dapat menunjang peningkatan *soft skill* mahasiswa. Fakultas dapat mengadakan pelatihan *public speaking*, *pelatihan leadership*, serta mendorong mahasiswa aktif dalam organisasi kampus. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan komunikasi, kepercayaan diri dalam presentasi, serta keterampilan memimpin dan bekerja dalam tim yang sangat dibutuhkan di dunia kerja.
 - b. Kompetensi memiliki peran penting dalam menyiapkan mahasiswa memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, pimpinan fakultas diharapkan dapat memberikan pelatihan teknis dan penggunaan perangkat lunak yang relevan dengan bidang studi, seperti penggunaa Microsoft Excel tingkat lanjut untuk keuangan dan pengolahan data, Selain itu, mahasiswa juga perlu dibekali dengan keterampilan penggunaan sistem informasi manajemen, *platform digital marketing*, dan teknologi berbasis keuangan (*financial technology*), agar mampu beradaptasi dengan perkembangan industri yang semakin digital. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan analisis data yang mendalam, keterampilan pengambilan keputusan berbasis data, kemampuan menyusun strategi pemasaran digital, serta pemahaman yang kuat mengenai keuangan.
 - c. *Self efficacy* memiliki peran penting dalam menyiapkan mahasiswa memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, pimpinan fakultas diharapkan dapat memberikan pendekatan yang lebih dekat dan berkelanjutan. Fakultas dapat mengadakan program mentoring atau coaching secara berkala, terutama untuk mahasiswa baru, guna membangun kepercayaan diri sejak dini.

Kegiatan seperti seminar motivasi, kelas pengembangan diri, atau pelatihan manajemen stres juga perlu difasilitasi untuk mendorong mahasiswa mengenali potensi dirinya dan memiliki keyakinan dalam menghadapi tantangan akademik maupun karier. Fasilitasi dalam penyusunan rencana pengembangan pribadi juga dapat meningkatkan mahasiswa memiliki visi yang jelas dan kepercayaan pada kemampuan mereka untuk mencapai suatu tujuan.

2. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa sebaiknya secara aktif mengidentifikasi dan mengembangkan *soft skill* mereka melalui keterlibatan dalam organisasi kemahasiswaan dan kegiatan ekstrakurikuler. Penting bagi mahasiswa untuk memaksimalkan kesempatan magang dan praktik kerja untuk memperoleh pengalaman langsung di dunia kerja. Mahasiswa juga perlu membangun kompetensi yang mencakup sertifikasi, , dan pencapaian akademik. Selain itu, penguatan *self efficacy* dapat dilakukan dengan menetapkan tujuan karir yang jelas, dan mengembangkan pola pikir positif terhadap tantangan. Mahasiswa juga disarankan untuk aktif dalam seminar, workshop, dan pelatihan yang berkaitan dengan bidang karir yang diminati.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan responden dari berbagai Fakultas dan universitas untuk mendapatkan perspektif yang lebih mendalam. Penambahan variabel-variabel lain seperti pengalaman magang, dukungan sosial, atau kecerdasan emosional juga dapat memberikan wawasan baru..